

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah diperoleh oleh peneliti, maka ada beberapa poin yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. *Home industry* tenun ikat yang ada di Kelurahan Bandar Kidul Kota Kediri cukup dikenal oleh penduduk wilayah sekitarnya, dan juga sudah diakui oleh Pemerintahan Kota (PEMKOT) Kota Kediri, Dinas Perindustrian dan Perdagangan kota Kediri maupun luar kota diantaranya jombang, Surabaya, malang, riau, Kalimantan dsb, sehingga *home industry* tenun ikat ini menjadi sentral produksi tenun ikat di wilayah kota Kediri. *Home industry* tenun ikat kelurahan Bandar Kidul Kediri dalam mengelola menjalankan aspek perencanaan untuk bahan, baku, proses, produksi, pemasaran. Aspek pengelompokan tenaga kerja sesuai dengan bidang yang ditekuni, pengarahan terhadap karyawan baik ketepatan waktu, hasil, produksi. Aspek pengendalian, sebagai tolak ukur adanya peningkatan dari karyawan, pendapatan, dan juga pelanggan. Tenun ikat ATBM “Medali Mas” dalam memproduksi masih menggunakan alat yang masih sangat tradisional. Pendistribusian yang dilakukan oleh setiap *home industry* tenun ikat di Kelurahan Bandar Kidul Kota Kediri melalui proses sesuai dengan perkembangan diantaranya internet, media sosial baik facebook, dan sebagainya. Hingga sekarang ini sudah dapat memasarkan hingga

keberbagai kota besar diantaranya Kalimantan, Jakarta, Surabaya, Malang, dan sebagainya. Pengelolaan pada home industry tenun ikat ATBM “Medali Mas”.

2. Peningkatan kesejahteraan yang diberikan oleh *home industry* tenun ikat untuk masyarakat di Kelurahan Bandar Kidul Kota Kediri sangat baik terlihat dari peningkatan tenaga kerja dan penghasilan karyawan tetap yang sudah mencapai UMK Kota Kediri yakni Kota Kediri Rp. 1.339.750. Begitu juga peningkatan dari aspek-aspek yang ada di konsep maqasid syari’ah yaitu memelihara kemaslahatan agama (din), menjaga kemaslahatan jiwa (nafs), memelihara akal (aql), memelihara keturunan (nash), dan memelihara harta (mall).

B. Saran-saran

Berdasarkan kajian teknis ekonomi dan sosial, maka usaha *home industry* tenunikat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Muslim di Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojojoto Kota Kediri, ada beberapa saran yang di ajukan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi *home industry* tenun ikat ATBM “Medali Mas” Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojojoto Kota Kediri, hendaknya menjalankan pembukuan secara sistematis dan strategi pemasaran seyogjanya disesuaikan dengan perkembangan media.
2. Bagi Pemerintah, sebaiknya pemerintah selalu berusaha untuk memberikan kontribusi agar pengrajin usaha tenun ikat “Medali Mas” Kelurahan Bandar Kecamatan Mojojoto Kota Kediri bisa lebih berkembang bukan hanya

dikalangan lokal Kota Kediri saja, melainkan di luar Kota Kediri, antar pulau maupun berekspansi ke Luar Negeri.

3. Bagi Pihak STAIN Kediri, seyogyanya turut mengadakan kunjungan ke industri lokal termasuk ke *home industry* tenun ikat “Medali Mas” Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri ataupun ke *home industry* tenun ikat lainnya yang ada disekitar sini. Dengan demikian, mahasiswa akan lebih mengenal budaya dan bisa lebih menghargai tenun ikat yang ada disekitarnya.